

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Aktivitas transaksi saat ini yang melibatkan basis internet dalam menunjang operasional dapat meningkatkan risiko-risiko seperti strategi, operasional dan reputasi. Hal ini disebabkan risiko tersebut terkait langsung dengan ancaman terhadap aliran data yang *reliable* dan semakin kompleksnya teknologi yang menjadi dasar aktivitasnya. Seiring dengan pemanfaatan kemudahan internet, akan semakin banyak pihak-pihak yang mencari kelemahan sistem dalam perusahaan atau perbankan untuk melakukan tindakan kejahatan terhadap sistem atau yang dikenal dengan tindakan *cybercrime*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV serta didukung oleh teori-teori yang mendasari penelitian, maka ditarik kesimpulan bahwa menurut auditor sistem informasi dalam upaya pencegahan mengenai tindakan *cybercrime* dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Pengendalian intern secara memadai dalam perbankan merupakan bagian dari pencegahan atas terjadinya tindakan *cybercrime* karena pengendalian intern memiliki peranan besar dalam menjaga keamanan asset dan data. Keterandalan suatu laporan keuangan juga di dukung oleh bagaimana pengendalian *intern* tersebut. Hal ini karena ketika keamanan aktiva dan pemeliharaan sistem tersebut terjaga dan terkelolah secara baik maka kecurangan terhadap aktiva dan keuangan secara langsung akan berkurang

dan ini akan membuat laporan keuangan semakin akurat dan baik. Oleh karena itu setiap manajemen dituntut untuk lebih memahami lingkup dari pengendalian *intern* secara mendalam.

2. Aspek lain dari pencegahan atas tindakan *cybercrime* juga dilakukan dengan Peningkatan Kesadaran Budaya Anti Fraud (*Fraud Awareness*) pada karyawan dan *intern* didalamnya. Pendekatan ini sebenarnya tidak mengabaikan aspek teknologi karena teknologi sistem informasi juga sering menjadi penyebab bagi permasalahan atau isu perilaku. pengendalian terhadap tingkah laku (*behavior control*), sosialisasi budaya anti *fraud* dan pengendalian pucuk pimpinan (*top management*) merupakan bagian dari peningkatan kesadaran budaya anti fraud.
3. Industri saat ini kebanyakan adalah industri yang kompleksitas, ini dibuktikan dengan banyaknya jenis transaksi yang menyebabkan arus keluar masuk kas secara cepat dan secara langsung mempengaruhi laporan keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasil yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran oleh penulis, diantaranya :

1. Auditor harus lebih menekankan terhadap identifikasi kerawanan dalam upaya menjamin keamanan terhadap di perusahaan dari tindakan kejahatan yang bersifat sistem atau *cybercrime*. Karena identifikasi ini penting dalam melakukan tahap pencegahan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, harus lebih banyak informan narasumber sehingga kredibilitas data lebih lengkap dan penelitiannya lebih komprehensif terhadap satu kasus kejahatan dengan melakukan partisipasi aktif. Sehingga dengan terlibat secara aktif dalam satu kasus tersebut peneliti lebih memahami dan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian yang lebih khusus ke perbankan karena kejahatan seperti *cybercrime* di perbankan sangat tinggi di Indonesia. Ini di buktikan dengan maraknya kejahatan seperti kejahatan pada *credit card* dan *nternet banking*.